

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan mengenai Analisis Pengambilan Keputusan Petani dalam Memilih Varietas Benih Padi di Kota Sawahlunto, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Penggunaan varietas benih padi oleh petani di Kota Sawahlunto tidak sama atau beragam. Dari hasil penelitian diketahui bahwa terdapat 8 jenis varietas benih padi yang terakhir digunakan atau sedang digunakan oleh petani responden yaitu varietas Junjuang (16.67%), Batang Piaman (6.67%), Semeru (20%), Pandan Wangi (3.33%), Gadang Rumpun Kumbayau (30%), Saganggam Panuah (6.67%), Anak Daro (6.67%), dan Caredek Merah (3.33%). Penggunaan varietas terbanyak adalah varietas Gadang Rumpun Kumbayau yaitu sebesar 30% dari total petani responden yang diamati.
2. Dasar pengambilan keputusan petani dalam memilih varietas benih padi di Kota Sawahlunto dilihat berdasarkan aspek fisik (teknis), sosial dan ekonomi memiliki nilai pertimbangan rata-rata sebesar 79,16% dari yang diharapkan. Aspek fisik (teknis) memiliki nilai pertimbangan sebesar 74% dari yang diharapkan, dengan indikator utama yang selalu dipertimbangkan petani dalam memilih varietas benih padi adalah indikator curah hujan dan jenis lahan sawah. Aspek sosial memiliki nilai pertimbangan sebesar 81,1% dengan indikator utama yang selalu dipertimbangkan petani dalam memilih varietas benih padi adalah indikator pengetahuan petani dan sumber informasi. Aspek ekonomi memiliki nilai pertimbangan sebesar 82,4%, dengan indikator utama yang selalu dipertimbangkan petani dalam memilih varietas benih padi adalah indikator umur tanaman dan produktivitas.

B. Saran

Adapun saran yang dapat penulis sampaikan berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan yaitu :

1. Berdasarkan nilai pertimbangan pada masing-masing aspek yang telah diamati, aspek fisik memiliki nilai pertimbangan terendah yaitu 74% dari yang diharapkan. Seharusnya untuk menjalankan sebuah usahatani, aspek fisik menjadi aspek utama yang paling dipertimbangkan oleh petani. Untuk itu diharapkan kepada petani di Kota Sawahlunto agar lebih meningkatkan pertimbangannya terhadap aspek fisik usahatani sebelum memilih varietas benih yang akan digunakan.
2. Sehubungan dengan nilai pertimbangan pada masing-masing aspek, kemungkinan masih adanya indikator lain dari masing-masing aspek yang belum peneliti ungkapkan dan belum dilakukannya uji statistik terhadap hasil dari penelitian ini, sehingga diharapkan adanya penelitian lanjutan terkait dengan indikator dan aspek lain yang menjadi pertimbangan petani dalam memilih varietas benih padi.

